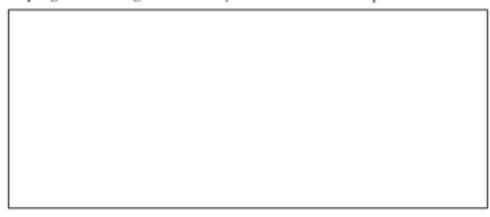
Langkah 3: Tentukan, mana yang dimaksud dengan "luas penampang" atau "tampang melintang" silinder tersebut? Ingat, "tampang melintang" adalah tegak lurus terhadap sumbu tertentu (dalam kasus ini sumbu-x)



Dari gambar yang telah Anda buat. Apakah gaya F (<u>tegak lurus / tidak tegak lurus</u>) terhadap luas tampang melintang silinder?

Jika jawaban Anda adalah "tidak tegak lurus", maka Anda benar. Kemudian. bagaimana agar kita dapat menghitung pengaruh gaya F pada penampang tersebut?

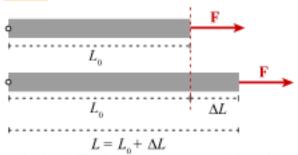
Cara yang dapat digunakan adalah dengan menghitung komponen gaya F yang sejajar dengan sumbu-x. Dengan demikian, komponen gaya tersebut (F_x) akan tegak lurus terhadap luas penampang silinder. Bagaimana caranya? Coba Anda tuliskan pada kotak di bawah ini.



Sampai disini, Anda telah mendapatkan nilai F.

Langkah 4: Terakhir, substitusikan nilai F_{\perp} ini pada Pers (1), dan itulah formulasi yang kita perlukan.

C. Regangan (Strain) Pada Zat Padat



Gambar 2. Tongkat yang diberi gaya tarik juga akan mengalami regangan tarik, disamping tegangan tarik.

Tinjau sebuah batang sepanjang L_0 yang memiliki sifat elastisitas diberi gaya tarik sebesar F pada salah satu ujungnya, sedangkan ujung yang lain ditahan pada suatu poros.

Ketika ditarik, batang tersebut dapat memanjang sedikit sebesar ΔL sehingga memiliki panjang akhir L sebagaimana diilustrasikan seperti gambar di samping.

Istilah regangan (strain) merujuk kepada

besar perubahan panjang batang (ΔL) dibagi dengan panjang mula-mula batang (L_0) tersebut. Secara matematis, regangan dapat dinyatakan sebagai berikut.